

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRIVAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DI DESA PERIA-RIA

Tsabitah Khairun Nisa Pohan¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : mhot10900@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan hasil dari penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di desa Peria-ria, kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini berlangsung selama 10 hari dengan melakukan kegiatan di sekolah, masyarakat, dan mesjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yaitu dengan survey, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendidikan Islam Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim yang mengarah kepada sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam dan berlandaskan Al-Qur-an dan Al-Hadits. Pendidikan islam merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mengembangkan seseorang dengan berlandaskan aturan dalam Agama Islam.. Pendekatan privat memudahkan pendekatan kepada anak-anak di desa tersebut. Dari hal ini, secara tidak langsung menciptakan ruang belajar yang asik, meningkatkan antusias belajar anak-anak, serta menambah kegiatan yang positif di desa tersebut. Maka dengan menerapkan sistem pembelajaran privat ini, permasalahan pembelajaran agama Islam yang masih kurang efektif di desa Peria-ria dapat terselesaikan dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembelajaran Privat, Pendidikan, Agama Islam

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar manusia untuk memulai kehidupan, sehingga pendidikan menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan itu sangat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan proses untuk mendewasakan manusia atau dengan kata lain pendidikan merupakan untuk bagaimana manusia memanusiakan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat tumbuh dan berkembang secara normal dan sempurna sehingga dapat menjadi manusia yang baik akhlaknya dan juga baik ilmunya (Abrohul Isnaini.). Pendidikan adalah proses belajar yang membantu seseorang menjadi lebih berpengetahuan, berperilaku baik, serta menjalani hidup dengan baik. Pendidikan mengajarkan kita untuk berpikir, bersikap, serta bertindak dengan baik dan benar, dengan tujuan seseorang dapat mengatasi berbagai situasi dan kondisi di dalam kehidupannya.

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim yang mengarah kepada sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam dan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mengembangkan seseorang dengan berlandaskan aturan dalam Agama Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara keseluruhan dengan melalui pelatihan psikologi, akal sehat, kecerdasan, perasaan dan panca indra (Kusmara et al., 2024). Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang berlandaskan ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan tujuan membentuk manusia yang bermoral, berakhlak mulia dan berilmu. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan Ilmu agama, tetapi juga membina pengembangan seluruh potensi manusia, baik rohani, akal, jasmani, maupun sosial, sehingga terbentuknya keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Setiap proses belajar mengajar dibutuhkan metode pendekatan yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidik ataupun mentor dalam menjalankan proses belajar mengajar. Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing, semua metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, jenis materi pembelajaran, jumlah peserta didik, efisiensi waktu, serta fasilitas yang digunakan (Damopolii, n.d.). Misalnya metode pembelajaran berbasis privat, metode pembelajaran berbasis privat adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara personal maupun dalam kelompok kecil yang dilakukan dalam pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah (Rohmianti et al., 2020). Metode pembelajaran berbasis privat ini memudahkan setiap guru ataupun tenaga pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran privat lebih berfokus pada pendekatan antar personal guru dengan murid, dengan pendekatan yang lebih personal seorang guru akan mudah memahami karakter setiap anak, kemampuan anak, serta kekurangan yang dimiliki oleh anak.

Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana sistem pembelajaran yang tepat dalam menerapkan judul artikel ini pada anak-anak di Desa Peria-ria. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran untuk mengenalkan tentang Ajaran-ajaran Agama Islam yaitu dengan menggunakan

metode pembelajaran berbasis privat. Hal ini dikarenakan metode privat sangat mendukung pendekatan personal antara pendidik dengan peserta didik. Dengan menerapkan sistem pembelajaran seperti ini pendidik dengan mudah mengetahui setiap karakter peserta didiknya, sehingga memudahkan untuk pemeberian materi yang sekiranya mudah dipahami oleh peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan aturan tertentu yang berdasarkan langsung dari kehidupan nyata, dengan tujuan mencari tahu atau menyelidiki peristiwa yang terjadi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Penelitian kualitatif memudahkan dalam penelitian untuk menemukan dan menggambarkan secara narasi setiap kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan dan lingkungan. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen (Rijal Fadli, 2021).

Penelitian ini dilakukan serta dilaksanakan di Desa Peria-ria, Kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Pengambilan hasil dari penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai tempat penelitian dan apa yang akan diteliti. Selanjutnya melakukan tahapan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan beberapa informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, kemudian melakukan penelitian selama 10 hari untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

PEMBAHASAN

A. Konsep Pendidikan Islam

Islam merupakan agama yang sangat besar dan tidak terbatas dalam pengembangannya, sehingga keberadaannya Islam harus dipelajari secara bersungguh-sungguh agar dapat mengetahui segala sesuatunya secara mendetail. Oleh karena itu, pendidikan Islam merupakan aspek pertama yang seharusnya kita pelajari untuk mencegah ketidaktahuan di masa depan. Selain itu, kita juga perlu memahami konsep dasar serta sistem yang digunakan dalam proses pendidikan Islam. Dengan demikian, pengetahuan tentang Islam akan bertambah dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam memiliki kekuatan untuk mentransformasi manusia dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari perilaku negatif menjadi perilaku positif. Melalui pendidikan kita mampu mengubah segalanya, begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan kita, sehingga menjadi tanggung jawab setiap individu.

Pendidikan Islam merupakan suatu proses yang dilakukan dengan perencanaan dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk menyeimbangkan perkembangan individu secara menyeluruh melalui berbagai pelatihan yang meliputi jiwa, intelektual, kecerdasan, emosi, serta indera yang ada pada diri seseorang. sistem pendidikan Islam merujuk pada metode dan langkah-langkah yang disusun berdasarkan sumber ajaran Islam untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dengan baik dan terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan Islam (Abrohul Isnaini)

Dalam konteks pendidikan Islam, seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan dengan bimbingan dengan penuh kesadaran, niat yang jelas, serta perencanaan yang matang untuk membimbing para siswa agar memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik dipersiapkan untuk mengenali, memahami, dan mengaplikasikan berbagai proses pendidikan yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan pendidikan Islam adalah suatu struktur, bagian, dan elemen yang saling terhubung dengan tujuan menciptakan kepribadian muslim, mengembangkan potensi, serta memperbaiki akhlak siswa, sehingga para siswa dapat menjalani kehidupan sehari-hari berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menjadi pedoman hidup para setiap muslim di dunia ini (Saiful n.d.).

Tujuan pendidikan dalam Islam terdiri dari dua aspek penting, yaitu untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam bersifat menyeluruh dan mencakup tujuan kehidupan manusia sebagai makhluk Allah yang sempurna dan memiliki akal. Islam menjunjung tinggi nilai keindahan dan keistimewaan yang selalu berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits, landasan dari ini menjadi sumber utama bagi umat muslim (Rohman, n.d.).

B. Konsep Dasar Nilai-nilai Islam

Nilai merupakan konsep yang tidak terikat pada betuk fisik, bersifat ideal dan tidak konkret, serta bukan sekedar kebenaran atau kesalahan yang memerlukan pembuktian yang dapat dilihat. Hal ini berkaitan dengan pengalaman yang diinginkan maupun yang tidak. Dalam konteks pendidikan, nilai berfokus pada pengembangan individu agar dapat menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan pemimpin di bumi. Manusia terdiri dari komponen fisik, pikiran, dan jiwa; pengembangan pikiran akan membuahkan pengetahuan, sementara pengembangan fisik menciptakan keterampilan, dan pengembangan jiwa menghasilkan tata susila dan etika yang terintegrasi. Dengan cara ini, manusia atau makhluk dengan dua dimensi akan terbentuk dalam keseimbangan anatar pengetahuan, amal, dan keimanan (Ali Mustofa, n.d.)

Dalam pandangan Islam, secara mendasar nilai di dalam Islam diartikan sebagai akhlak, dan akhlak itu sendiri menjadi karakteristik utama Islam dalam hal moral dan etika. Maka dari itu, kata nilai sendiri memiliki hubungan yang erat dengan moral, etika, dan akhlak manusia. Seorang ahli berpendapat bahwa nilai-nilai dalam pendidikan Islam adalah ciri atau karakter yang menyatu dengan pendidikan Islam. Sementara itu, pendapat lain juga menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam hadir dalam determinasi yang mencakup sudut pandang, aturan, dan norma yang terkait dengan pendidikan Islam yang senantiasa berhubungan dengan Aqidah, Ibadah, Syariah dan Akhlak.

Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai di dalam Islam memainkan peran yang krusial dalam membentuk karakter serta kepribadian para siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan, beriman, dan berperilaku mulia. Keyakinan mengajarkan individu untuk senantiasa memiliki keyakinan dan menyerahkan diri kepada Allah SWT, sedangkan nilai dalam Ibadah mengarahkan para siswa untuk melaksanakan perintahnya dengan penuh rasa ikhlas. Nilai etika mengajarkan perilaku jujur, sabar, dapat dipercaya, dan saling menghormati. Sementara nilai-nilai sosial menjelaskan betapa pentingnya keadilan, saling membantu, dan tanggung jawab terhadap sesama.

Dalam implementasi nilai-nilai Islam secara berkelanjutan dapat dihasilkan kehidupan yang harmonis dan beradab, serta pada saat yang sama nilai Islam menjadi fondasi dalam moral untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan adil. Pada saat melakukan penelitian di desa Peria-ria, keadaan pembelajaran serta pengenalan ilmu agama Islam masih kurang dan masih harus diperbaiki. Pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam masih kurang, pembelajaran agama di sekolah masih tidak efektif, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pembenahan serta mencari solusi untuk bagaimana mengajarkan nilai-nilai ajaran Agama Islam di desa Peria-ria.

C. Penerapan Metode Privat di Desa Peria-ria

Pembelajaran Privat adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan sistem pendekatan personal atau individu. Metode privat dilakukan pada saat pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah, namun metode privat tetap mengacu pada kurikulum sekolah. Dalam pembelajaran privat, seorang siswa ataupun kelompok kecil siswa yang ditangani oleh satu pendidik. Dengan menerapkan pembelajaran ini memudahkan seorang pendidik untuk mengetahui setiap karakter, sifat, perilaku serta minat dan bakat setiap anak didik. Pembelajaran privat menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan karena materi akan mudah dipahami oleh setiap anak (Fransiska, 2022)

Metode pengajaran privat muncul sebagai alternatif pembelajaran karena mampu memberikan solusi atas keterbatasan yang sering ditemukan dalam pembelajaran. Les privat menawarkan fleksibilitas yang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik secara individual maupun kelompok. Dalam pembelajaran privat memiliki keuntungan dalam mengikuti les privat yaitu suasana belajar lebih santai dan fokus sehingga terjadi peningkatan motivasi serta hasil belajar yang optimal bagi peserta didik. Berkenaan dengan hal tersebut, les privat tidak hanya membantu peserta didik memahami materi yang sulit, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dengan cara yang lebih personal dan efektif (Waskito Aji et al., 2025).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran privat sebagai solusi alternatif dalam pembelajaran pengenalan nilai-nilai ajaran Islam di desa Peria-ria. Penerapan pembelajaran privat dipilih untuk mengenalkan nilai-nilai ajaran Islam, hal ini dilakukan dengan tujuan anak-anak di desa tersebut memahami tentang dasar-dasar ajaran Islam. Penerapan pembelajaran Islam berbasis privat di desa Peria-ria dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman keagamaan untuk para masyarakat terutama bagi anak-anak, melalui pendekatan yang lebih personal. Sistem pendekatan privat ini berlangsung dengan jumlah peserta yang terbatas, bahkan perseorangan. Maka dengan hal ini, interaksi antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih intensif. Dengan menerapkan pembelajaran privat seorang pendidik dapat menyampaikan materi serta metode pembelajaran dapat mudah di sesuaikan dengan kemampuan anak, karakter, serta pendekatan kepada masing-masing peserta didik.

Materi pembelajaran yang di sampaikan selama penelitian ini berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran privat yaitu pengenalan dasar-dasar ajaran islam, praktek Ibadah Sholat, praktek wudhu, membaca Iqra, pengajian sore, serta melakukan acara maulid nabi Muhammad SAW. Selama melaksanakan kegiatan pengajaran materi yang diajarkan setiap hari berganti-ganti sesuai dengan kemampuan dan pemahaman setiap anak. Pengajaran di lakukan di sekolah dan di posko dengan pembentukan kelompok kecil serta dibimbing oleh satu pengajar.

Maka dapat diambil hasil dari penelitian ini yaitu hasil dari penerapan nilai-nilai ajaran Islam di

desa Peria-ria dapat dilihat dari antusias semangat belajar agama, antusias datang ke mesjid, sudah bisa praktek sholat sendiri, serta sudah sedikit bisa membaca Iqra. Pendekatan privat memudahkan pendekatan kepada anak-anak di desa tersebut. Dari hal ini, secara tidak langsung menciptakan ruang belajar yang asik, meningkatkan antusias belajar anak-anak, serta menambah kegiatan yang positif di desa tersebut. Maka dengan menerapkan sistem pembelajaran privat ini, permasalahan pembelajaran agama Islam yang masih kurang efektif di desa Peria-ria dapat terselesaikan dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Peria-ria mengenai pengenalan ajaran-ajaran Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis privat dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran ini merupakan bentuk pendidikan yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai Keislaman secara lebih mendalam dan personal. Melalui pendekatan privat ini, pendidik dapat dengan mudah berinteraksi dengan anak-anak sehingga mudah dalam memberikan ajaran yang mereka mudah dalam memahaminya. Hubungan yang dekat antara pendidik dan siswa menciptakan suasana belajar yang hangat dan penuh perhatian, sementara dukungan keluarga dan masyarakat memperkuat penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Islam berbasis privat di Desa Peria-ria berperan penting dalam membangun generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1659-Article Text-11116-1-10-20230201 (1). (n.d.).

Cahyo Adi Kistoro, H. (2021). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam ajaran Ki Hajar Dewantara*. 20(2), 1269–1278.

Damopolii, M. (n.d.). *Metode-Metode Inovatif Dalam Pembelajaran*.
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>

Kusmara, P. W., Prodi, D. I., Agama, P., Fakultas, I., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2024). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2).

Mulyati, S., Nur, S., & Syahid, A. (2021). Pendekatan Individual dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 159–169. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.399>

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

Rohmianti, E. A., Rusdianto, D. S., & Amalia, F. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Guru Les Privat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(11), 4164–4170. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8273%0Ahttp://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/8273/3841>

SISTEM+PENDIDIKAN+ISLAM+DI+INDONESIA. (n.d.).